



Strategi Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Ma'arif 1 Pamekasan Melalui Program Literasi

Fina Tamara El-Haris¹, Zeinal Abidin², Halimatus Sa'diyah³

IAIN Madura^{1,2,3}

finaelharis13@gmail.com¹, inal5650@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan minat baca siswa SMA Ma'arif 1 Pamekasan melalui program literasi. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di SMA Ma'arif 1 Pamekasan. Narasumber terdiri dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, dan siswa SMA Ma'arif 1 Pamekasan dengan menggunakan teknik analisis data model interaktif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan di SMA Ma'arif 1 Pamekasan meliputi penyediaan sumber bacaan yang menarik, kegiatan literasi rutin, menciptakan lingkungan baca yang nyaman, dan evaluasi program literasi. Meskipun program literasi telah meningkatkan minat baca, wawasan, dan prestasi akademik siswa. Namun, masih terdapat beberapa tantangan seperti kurangnya koleksi buku dan terdapat rendahnya minat baca beberapa siswa. Sekolah berusaha menawarkan program literasi yang menarik dan bekerja sama dengan beberapa pemangku kepentingan untuk meningkatkan fasilitas perpustakaan. Program literasi di SMA Ma'arif 1 Pamekasan berhasil meningkatkan minat baca siswa, meningkatkan moral siswa, dan membuat lingkungan belajar menjadi lebih aktif dan dinamis.

Kata Kunci: *Strategi, Meningkatkan Minat Baca, Program Literasi*

Abstract

This study aims to determine the strategy in increasing the reading interest of Ma'arif 1 Pamekasan High School students through the literacy program. The research method used by the author is a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, interviews and documentation at SMA Ma'arif 1 Pamekasan. The sources consisted of the principal, the head of the library, and the students of SMA Ma'arif 1 Pamekasan using the interactive model data analysis technique. The results of this study show that the strategies implemented at SMA Ma'arif 1 Pamekasan include providing interesting reading sources, routine literacy activities, creating a comfortable reading environment, and evaluating literacy programs. Although the literacy program has improved students' reading interest, insight and academic achievement. However, there are still some challenges such as the lack of book collections and the low reading interest of some students. The school tries to offer interesting literacy programs and collaborates with several stakeholders to improve library facilities. The literacy program at SMA Ma'arif 1 Pamekasan succeeded in increasing students' interest in reading, improving students' morale and making the learning environment more active and dynamic.

Keywords: *Strategy, Improving Reading Interest, Literacy Program,*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan keterampilan yang penting yang harus dimiliki oleh semua orang terutama bagi siswa di semua tingkatan. Membaca dapat membantu seorang pelajar atau siswa memperoleh pengetahuan baru, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan memperluas wawasan mereka. Keterampilan dalam membaca dapat meningkatkan pemikiran seseorang dan memperluas pengetahuan mereka, karena buku atau bahan bacaan adalah alat komunikasi yang penting dalam kehidupan sosial yang berguna untuk berkomunikasi dengan orang lain. Semakin banyak orang yang membaca, maka semakin banyak informasi yang mereka peroleh. Selain mendengar dan melihat, membaca adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi melalui tertulis (Prihatin and Sari, 2020).

Pendidikan mempunyai peran penting dalam menjamin pertumbuhan serta keberlangsungan hidup suatu negara dan bangsa. Pendidikan pada dasarnya adalah upaya untuk memanusiakan manusia, yang berarti bahwa melalui pendidikan orang diharapkan meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya (S. Q. Utami, 2019).

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, sebagai berikut”

“Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam menciptakan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah agar siswa menjadi orang yang beriman, bertaqwa kepada Tuha Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi negara yang demokratis dan bertanggung jawab” (Grafika, 2007).

Namun, pada kenyataannya minat baca siswa di Indonesia masih tergolong rendah, hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata lama membaca orang Indonesia ialah sekitar 15-20 menit per hari jauh sekali di bawah negara-negara maju seperti Amerika (Sari, 2018). Rendahnya minat baca dari siswa akan berakibat fatal untuk keberlangsungan masa depannya. Karena seorang siswa yang tidak memiliki minat baca akan kesulitan dalam mengikuti mata pelajaran di sekolah sehingga mereka tidak dapat bersaing di era globalisasi ini yang menuntut setiap individu selalu belajar dan juga beradaptasi dalam dunia yang semakin canggih di era teknologi. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya-upaya terhadap para siswa supaya mereka dapat meningkatkan minat bacanya. Salah satunya adalah sekolah mengadakan program literasi.

Rendahnya minat membaca seorang siswa adalah masalah penting yang harus segera dicari solusinya. Salah satu langkahnya adalah meningkatkan kemampuan berliterasi sehingga meningkatkan minat baca siswa. Aktivitas literasi yang dilakukannya dapat menumbuhkan dan

meningkatkan minat baca mereka (C. D. Rohim and Rahmawati, 2020). Sedangkan menurut Harahap Dalam Nadiya Putri dkk mengatakan bahwa literasi adalah kemampuan untuk mencari dan memahami informasi melalui menulis, membaca, meninjau, dan mengamati secara kritis. Adapun menurut Kamaruddin dalam Nadiya Putri Dkk mengemukakan tujuan dari budaya literasi siswa adalah menumbuhkan minat baca siswa dan memberikan mereka kesempatan untuk memperluas pengetahuan mereka. Program literasi ini dirancang untuk membuat siswa tidak pernah merasakan kekurangan pengetahuan, menyukai membaca, dan akhirnya memperoleh pengetahuan yang luas sebagai hasil dari terus memperoleh pengetahuan baru (N. P. Utami and Yanti 2022).

Dari jurnal yang telah saya analisis diantaranya jurnal pertama dari Tasya Valentina dkk, mengemukakan bahwasanya strategi untuk meningkatkan kemampuan minat membaca siswa, yakni dapat mengajarkan mereka membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran, menambahkan buku-buku yang menarik untuk dibaca, dan mengulangi bacaan setelah kegiatan literasi selesai (Valentina, et all, 2023).

Dalam mengimplementasikan program literasi kadang tidak semudah yang dibayangkan butuh perencanaan, metode, serta cara yang tepat sehingga siswa tidak terpaksa melakukannya dan program tersebut terus berjalan dengan lancar. Hambatan lainnya biasanya beragam dan juga jumlah koleksi buku yang kurang memadai sehingga membuat siswa malas dalam mengunjungi perpustakaan, selain itu lingkungan sekolah terutama perpustakaan yang kurang nyaman. Hal tersebut perlu menjadi acuan dalam pengadaan program literasi untuk meningkatkan minat baca siswa. Analisis kedua tentang pengaruh gerakan literasi untuk meningkatkan minat membaca siswa menghasilkan bahwasanya minat baca di Indonesia masih rendah, terutama di kalangan pelajar dan juga mahasiswa yang sering mengalami kesulitan akademik. Karena masyarakat yang kurang menyadari akan pentingnya literasi. Pemerintah menerapkan kebijakan untuk meningkatkan budaya literasi, seperti membiasakan siswa membaca buku 10-15 menit sebelum pelajaran dimulai (Sutrisna, et all, 2019). Dan analisis ketiga tentang pengembangan literasi yakni bertujuan untuk mengenalkan literasi bagi anak-anak agar berdampak pada peningkatan kualitas hidup mereka. Salah satu program yang dijalankannya adalah donasi buku, inventarisasi buku, dan permainan untuk mendukung peningkatan minat baca anak (Andriani and Pratama, 2023).

Dari pernyataan-pernyataan diatas menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang strategi, tantangan dan dampak program literasi dalam meningkatkan minat baca siswa. Secara keseluruhan pernyataan diatas menggambarkan pentingnya pendekatan yang komprehensif dan holistik dalam mengembangkan program literasi. Faktor-faktor strategi yang efektif, menyediakan bahan bacaan yang memadai, lingkungan yang mendukung, serta kebijakan yang berkelanjutan merupakan kunci dalam meningkatkan minat baca di kalangan siswa maupun mahasiswa.

SMA Ma'arif 1 Pamekasan merupakan salah satu sekolah yang memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan minat baca siswanya. Sekolah ini telah menerapkan beberapa program literasi dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan menerapkan program literasi yang efektif dan berkelanjutan, diharapkan minat baca siswa SMA Ma'arif 1 Pamekasan dapat meningkat sehingga mereka dapat menjadi generasi yang cerdas dan berpengetahuan yang luas. Program ini diharapkan dapat menjadi contoh kepada sekolah-sekolah lainnya untuk meningkatkan minat baca siswanya. Dengan demikian Indonesia diharapkan menjadi bangsa Indonesia yang berliterasi dan berbudaya baca.

METODE PENELITIAN

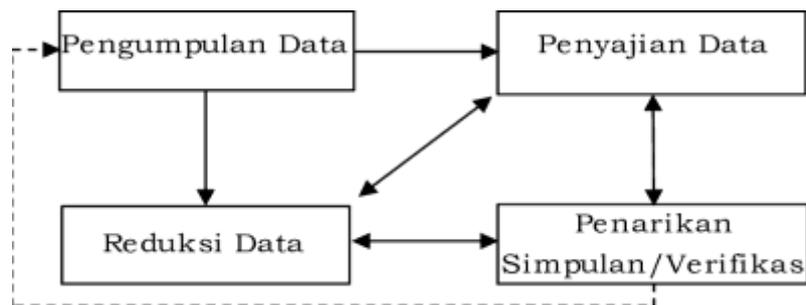
Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Karena penelitian yang menggunakan metode kualitatif merupakan penelitian yang harus memahami fenomena tertentu atau objek alamiah yang kemudian di deskripsikan dan diolah menjadi kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya. (Feny Rita Fiantika et al, 2022). Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif maka dapat menggambarkan fenomena yang terjadi secara faktual dan juga nyata,

Penulis dalam mengamati suatu objek penelitian menggunakan tiga prosedur dalam pengumpulan data diantaranya adalah *pertama* metode observasi pengumpulan ini dilakukan untuk memperoleh langsung informasi dari sumbernya. *Kedua* pengumpulan data dengan wawancara merupakan pertemuan dua orang antara narasumber dan peneliti untuk bertukar informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti melalui tanya jawab sehingga dapat di deskripsikan makna dalam suatu topik tersebut. teknik ini dilakukan oleh penulis karena ingin menemukan masalah-masalah yang harus diteliti. *Ketiga* menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yang berupa tulisan, karya, atau gambar yang ingin diteliti. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih terpercaya apabila ada bukti dari dokumentasi (Sugiyono, 2020).

Penulis mengambil lokasi di SMA Ma'arif 1 Pamekasan karena tempat yang strategis sesuai dengan permasalahan dari penulis yang berjudul "Strategi Meningkatkan Minat Baca Siswa Sma Ma'arif 1 Pamekasan Melalui Program Literasi". Peneliti mengambil tiga narasumber yaitu Kepala, Kepala Perpustakaan, dan siswa SMA Ma'arif 1 Pamekasan. Ketiganya merupakan orang-orang yang berpengaruh terhadap suksesnya program literasi tersebut. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa dan dapat mengembangkan budaya berliterasi di sekolah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif. Menurut Miles dan Huberman dalam Rony Zufirman adalah analisis data model interaktif itu ada tiga macam, pertama reduksi data, kedua penyajian data, dan ketiga penarikan kesimpulan/verifikasi. Pola

model interaktif yang dikatakan oleh Miles dan Huberman dapat dilihat dalam grafik gambar di bawah ini:



Gambar 1. Analisis Data Model Interaktif

Dari keterangan gambar diatas adalah: *Pertama*, pengumpulan data yakni sekumpulan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. *Kedua*, reduksi data yakni setelah data terkumpul maka dilakukan pemilahan, menyusun data, memfokuskan data sesuai dengan bidangnya, dan membuat rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu melakukan pemeriksaan kembali serta mengelompokkan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah reduksi data dilakukan maka deskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga dapat diperoleh gambaran tentang tentang permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis (Harahap, 2020). *Ketiga*, penyajian data yang bisa dilakukan dengan bentuk uraian, bagan, flowchart, dan lain sebagainya. Dengan menyajikan data maka memudahkan peneliti untuk memahami rencana kerja selanjutnya sesuai dengan topik yang sudah dipahami. *Keempat*, penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses terakhir dalam melakukan analisis data, kesimpulan ini merupakan rangkuman dari hasil penelitian (Abdussamad, 2021). Dari analisis data menggunakan model interaktif maka dapat menghasilkan terkait dengan Strategi Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Ma'arif 1 Pamekasan Melalui Program Literasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Ma'arif 1 Pamekasan Melalui Program Literasi

Meningkatkan minat baca merupakan upaya penting yang harus ditanamkan ke dalam diri masyarakat terutama bagi pelajar untuk membangun budaya literasi di Indonesia. Minat baca yang tinggi dapat memberikan banyak manfaat tentunya. Tentunya dalam meningkatkan minat baca siswa tidak lepas dari yang namanya program literasi yang diterapkan di SMA Ma'arif 1 Pamekasan, berbagai strategi yang dilakukan kepala sekolah supaya siswa tidak bosan dalam berliterasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, kepala perpustakaan, dan juga salah satu siswa di SMA Ma'arif 1 Pamekasan, dapat disimpulkan bahwasanya program literasi yang diterapkan di SMA Ma'arif 1 Pamekasan tentunya membawa banyak

perubahan terhadap siswanya. Dalam hal itu kepala sekolah dalam menerapkan strategi program literasi diantaranya adalah yang *pertama* sekolah menyediakan sumber bacaan yang menarik dan relevan, tentunya dalam menarik perhatian siswa siswi SMA Ma'arif 1 Pamekasan menyediakan buku yang sesuai dengan kebutuhan siswanya hal tersebut dapat membuat siswa rajin membaca buku karena buku yang disediakan sudah sesuai dengan kebutuhan mereka, meskipun dalam hal tersebut harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit.

Kedua mengadakan kegiatan literasi secara rutin diantara kegiatannya yakni siswa wajib membaca satu buku minimal 15 menit dan juga setiap menjelang semester akhir mengadakan lomba atau *Class Meeting* yang berbaur dengan literasi. Hal ini sesuai dengan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang mana dalam hal ini ada tiga tahapan yaitu pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran.

Ketiga membuat lingkungan membaca yang menarik, tentunya selain buku dan kegiatannya yang menarik tempat untuk membaca juga harus menarik hal tersebut untuk meningkatkan suasana yang menyenangkan di hati mereka. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam hal tersebut membuat perpustakaan menjadi tempat yang nyaman dan dingin di antara ruangan lainnya, ini bisa menarik perhatian siswa di SMA Ma'arif 1 Pamekasan untuk berkunjung ke perpustakaan yang merupakan tempat pengkoleksian buku. Dan yang *keempat* melakukan evaluasi terhadap siswa untuk mengukur perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan program literasi ini.

Literasi secara tidak langsung mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca dan menulis. Dari aktivitas ini, siswa tertarik mengikuti kegiatan kompetensi menulis, bercerita, atau membaca yang diadakan oleh sekolah dengan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Literasi dapat memberikan manfaat bagi siswa karena dapat menambah wawasan mereka, sehingga dapat membuat mereka lebih mudah untuk membaca serta membantu mereka memahami apa yang dipelajari (D. C. Rohim and Rahmawati, 2020)

Menurut Ramadhani dalam Rokmana mengemukakan bahwa penguasaan literasi merupakan kunci penting dalam meningkatkan prestasi siswa dalam mencapai kesuksesan. Sedangkan Irianto dalam Rokmana juga mengatakan karena literasi merupakan kunci untuk membangun sebuah bangsa yang cerdas serta berbudaya, maka penting untuk memperkenalkan literasi (Rokmana, et al. 2023)

Sekolah merupakan suatu lembaga yang tentunya bertanggung jawab dalam mewujudkan anak bangsa yang cerdas serta berbudaya tentunya melalui program literasi maka siswa akan paham dan dapat memperluas wawasan, pengetahuan, mempertajam

gagasan, serta meningkatkan pikiran yang kreativitas. Kepala Sekolah SMA Ma'arif 1 Pamekasan berharap melalui program literasi ini dapat mengantarkan peserta didik ke dunia luar dengan wawasan yang luas serta gagasan yang kuat, dan mampu mengimbangi teknologi yang semakin maju.

Menurut Kemendikbud dalam Satrio Imanugroho dkk mengatakan tujuan umum dalam gerakan literasi sekolah adalah untuk meningkatkan moral siswa melalui pembentukan lingkungan literasi. Sedangkan tujuan khusus dari gerakan literasi sekolah diantaranya adalah: (Imanugroho and Ganggi, 2018).

- a. Mewujudkan dan mengembangkan budaya literasi di sekolah
- b. Meningkatkan berliterasi warga dan lingkungan sekolah
- c. Sekolah harus menjadi tempat belajar yang menyenangkan dan ramah anak sehingga siswa dapat mengelola pengetahuan mereka sendiri
- d. Menyediakan berbagai macam strategi membaca dan berbagai buku bacaan untuk menjaga pembelajaran terus berlanjut.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Kepala Perpustakaan SMA Ma'arif 1 Pamekasan yang mana dengan adanya kegiatan literasi ini menumbuhkan moral siswa dan juga wawasan siswa yang lebih luas, Kepala Perpustakaan menilai bahwasanya sebelum ada kegiatan literasi ini para peserta didik seakan banyak buta terhadap pengetahuan, akhirnya hal tersebut menjadi keresahan tersendiri di SMA Ma'arif 1 Pamekasan tersebut, takutnya siswa keluaran dari sekolah ini kurangnya pengetahuan karena tidak minat dalam membaca. Namun dengan adanya keresahan tersebut akhirnya Kepala Sekolah SMA Ma'arif 1 Pamekasan memberikan usulan untuk mengadakan program literasi untuk siswa.

Adanya kegiatan menumbuhkan minat baca siswa ini menjadi kesenangan tersendiri tentunya untuk para guru yang mengajar di dalam kelas, siswa lebih aktif dalam menjawab dan bertanya terhadap guru tentang pelajaran yang sedang mereka hadapi, hal-hal yang guru jelaskan mereka sudah sedikit kurang lebih mengetahui teorinya hanya tinggal memahami dan menerapkannya saja. Jadi guru di dalam kelas tidak susah untuk memberikan mata pelajaran karena sebelumnya mereka sudah dituntut untuk banyak membaca.

2. Faktor Penghambat Strategi Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Ma'arif 1 Pamekasan Melalui Program Literasi

Dalam upaya meningkatkan minat baca melalui program literasi Kepala Perpustakaan SMA Ma'arif 1 Pamekasan Ibu Salafiyah S.Pd.I mengatakan pastinya ada berbagai macam tantangan dan juga hambatan yang perlu diatasi, yakni, faktor yang

pertama masih ada beberapa siswa yang kurang minat dalam membaca. Banyak siswa yang mungkin tidak memiliki minat membaca di luar jam masuk kelas atau sekolah sehingga itu yang membuat mereka malas dalam membaca. *Kedua* kurangnya sarana dan prasarana perpustakaan, seperti halnya koleksi buku yang terbatas. Hal tersebut karena faktor dana yang kurang memadai di SMA Ma'arif 1 Pamekasan tersebut apalagi sekolah tersebut berstatus Swasta.

Hal tersebut sependapat dengan Dandi Solahuddin dalam Erwin Simon Paulus Olak Wawur mengatakan bahwa ada dua faktor penghambat yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari siswa itu sendiri, seperti kemampuan membaca yang buruk pemahaman yang buruk tentang apa yang di baca, kurangnya kebiasaan membaca, dan siswa yang menyelesaikan tugas sering mengandalkan internet tanpa buku. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan yang kurang mendukung, program literasi yang belum berjalan maksimal, sekolah tidak memiliki tempat khusus untuk membaca selain perpustakaan (Erwin, 2022).

Adapun upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah Bapak Ainul Gurrih, S.Sos terhadap faktor yang menjadi penghambat yakni menumbuhkan minat baca siswa melalui program literasi yang menarik dan menyenangkan serta memberikan edukasi terhadap siswa tentang manfaat membaca serta penting dalam berliterasi sejak dini. Untuk faktor penghambat kedua kepala sekolah berusaha bekerjasama dengan stakeholder supaya mau bekerja sama dan membantu dalam kekurangan pengkoleksian buku tersebut. upaya ini dilakukan kepala sekolah supaya siswa di SMA Ma'arif 1 Pamekasan dapat meningkatkan minat baca mereka.

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas bisa ditarik kesimpulan bahwasanya program literasi di SMA Ma'arif 1 Pamekasan telah membawa perubahan yang positif dalam meningkatkan minat baca siswanya. Berikut ada beberapa strategi yang diimplementasikan oleh sekolah yaitu penyediaan sumber bacaan yang menarik dan relevan, kegiatan literasi rutin, lingkungan membaca yang menarik, evaluasi program literasi.

Program literasi ini telah berhasil mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan membaca dan menulis serta mengikuti kompetensi literasi. Hal tersebut memiliki banyak manfaat termasuk menambah wawasan mereka, meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran, dan meningkatkan prestasi akademik mereka.

Terdapat beberapa kendala yang menghalangi pelaksanaan program literasi ini, seperti kurangnya sarana prasarana perpustakaan serta rendahnya minat baca dari beberapa siswa untuk

membaca di luar jam sekolah. Namun, sekolah berusaha meningkatkan minat baca siswa melalui program literasi yang menarik dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan untuk memperbaiki koleksi buku perpustakaan.

Secara keseluruhan program literasi yang ada di SMA Ma'arif 1 Pamekasan tidak hanya meningkatkan minat baca siswanya tetapi juga meningkatkan moral, wawasan, dan pengetahuan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhri. 2021. "Metode Penelitian Kualitatif." In *Metode Penelitian Kualitatif*, edited by Patta Rapanna, Cet. 1, 224. Makassar: Syakir Media Press.
- Agama, Pendidikan, Islam Di, and M A N Medan. 2022. "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 3 (2): 147–53. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>.
- Andriani, Yuli, and Rusky I. Pratama. 2023. "Pengembangan Literasi Di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sangkuriang, Kelurahan Rancaekek, Kabupaten Bandung." *Jurnal Gema Ngabdi* 5 (2): 185–93. <https://doi.org/10.29303/jgn.v5i2.330>.
- Erwin Simon Paulus Olak Wuwur. 2022. "Faktor Penghambat Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Sains Dan Teknologi* 1 (2): 01–06. <https://doi.org/10.58169/saintek.v1i2.70>.
- Feny Rita Fiantika et all. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Grafika, Redaksi Sinar. 2007. "Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 : (UU RI No.20 Th.2003)." In , Cet. 4. Jakarta: Sinar Grafika.
- Harahap, Nursapia. 2020. "PENELITIAN KUALITTAIF." In *Penelitian Kualitatif*, edited by Hasan Sazali, Cet. 1, 159. Medan: Wal ashri Publishing.
- Imanugroho, Satrio, and Roro Isyawati Permata Ganggi. 2018. "Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Sdn Kuripan Lor 01 Kota Pekalongan." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7 (2): 71–80. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22894/20929>.
- Prihatin, Yulianah, and Raras Hafidha Sari. 2020. *Strategi Membaca Pemahaman*.
- Rohim, Cahya Dhina, and Septina Rahmawati. 2020. "Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar." *Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6 (3): 2.
- Rohim, Dhina Cahya, and Septina Rahmawati. 2020. "Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6 (3): 230–37. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p230-237>.
- Rokmana Rokmana, Endah Noor Fitri, Dian Fixri Andini, Misnawati Misnawati, Alifiah Nurachmana, Ibnu Yustiya Ramadhan, and Syarah Veniaty. 2023. "Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Journal of Student Research* 1 (1): 129–40. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.960>.

Sari, Citra Pratama. 2018. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7 (32): 3128–37. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/13875/13400>.

Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

Sutrisna, Irvan; Sriwulan, Septina; Nugraha, Via. 2019. "Pengaruh Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa." *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2 (4): 521–28.

Utami, Nadiya Putri, and Prima Gusti Yanti. 2022. "Pengaruh Program Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6 (5): 8388–94. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3825>.

Utami, Susi Qory. 2019. "IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH DASAR AL-BAITUL AMIEN 01 JEMBER." PASCA SARJANA IAIN JEMBER.

Valentina, Tasya, Susanti Faipri Selegi, and Ilham Arvan Junaidi. 2023. "Strategi Meningkatkan Literasi Baca Siswa Sekolah Dasar." *Wahana Didaktika Jurnal Terakreditasi* 21 (3): 630–39. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/12616>.